

LAPORAN KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE



**TAHUN
2022**



KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).



Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.



Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Ternate

Rahman, S.E.
Perata Tk. I (III/d)



RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	menit	%
		2	Persentase Korban terevakuasi pada Operasi pencarian dan (Utama)	100%	%	%



		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1 – 100)		
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1 – 100)		
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	%	%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	%	%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	%	%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	%	%
SK7	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan Anggaran	100 Nilai		
		10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 – 100)		
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai		



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (Sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022, sejumlah 11 IKU ada beberapa capaian yang belum sesuai dengan target. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil evaluasi pencapaian IKU masing-masing pelaksanaan sasaran, maka tingkat capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara keseluruhan mendapatkan indeks evaluasi adalah 66,54 kategori Baik (B) ,Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat ditingkatkan. Hasil penilaian evaluasi ini akan dijadikan kebijakan dalam pengambilan keputusan dan menjadi bahan dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 – 2024.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan	1
2. Tugas Pokok, Fungsi, Kedudukan, dan Struktur Organisasi	6
3. Pos Pencarian dan Pertolongan.....	12
4. Kapal dan ABK Kapal.....	15
B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	17
C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)	29
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	30
A. RENCANA STRATEGIS.....	30
1. Visi dan Misi.....	30
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	31
3. Program dan Kegiatan	42
4. Prosedur Pengumpulan Data	44
B. PERJANJIAN KINERJA.....	46
BAB III AKUNTABILITASKINERJA	52
A. CAPAIAN KINERJA	52
B. REALISASI KINERJA	54
C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	75
D. REALISASI ANGGARAN.....	90
BAB IV PENUTUP	94
A. KESIMPULAN	94
B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wilayah Kerja KPP Ternate.....	2
Gambar 1.2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	8
Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi	10
Gambar 1.4 Lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan.....	13
Gambar 1.5 Keselarasan Visi dan Misi Program Kegiatan.....	17
Gambar 2.1 Rumusan SS dan SP Basarnas 2020-2024	32
Gambar 2.2 Peta Strategis Tahun 2021	34
Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT	35
Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data	44
Gambar 2.5 SOP Pengumpulan data Lakip	45
Gambar 2.6 Cascading Sasaran.....	46
Gambar 3.1 Grafik Rekapitulasi Ops SAR.....	56
Gambar 3.2 Hasil Penilaian Kinerja Kategori Bidang Operasi	58
Gambar 3.3 Pelaksanaan Pelatihan Water Rescue di Sanana.....	64
Gambar 3.4 Pelaksanaan Pelatihan Water Rescue di Ternate	63
Gambar 3.5 Matrik Realisasi Indikator Kinerja Latihan SAR.....	66
Gambar 3.6 Pelaksanaan Pelatihan Water Rescue (PSD) di Ternate	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Alamat Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.....	9
Tabel 1.2 Daftar Pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate ...	9
Tabel 1.3 Daftar PPNPN KPP Ternate.....	9
Tabel 1.4 Daftar Outsourcing KPP Ternate	9
Tabel 1.5 IKU	9
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja.....	36
Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja	38
Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja.....	40
Tabel 2.4 Program, Kegiatan, Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran..	43
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	47
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kasubsie Operasi dan Siaga	49
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kasubsie Sumber Daya.....	50
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum	51
Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja.....	52
Tabel 3.2 Capaian Kinerja KPP Ternate.....	53
Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan SK1	54
Tabel 3.4 Data Jumlah Korban Tahun 2021	55
Tabel 3.5 Data Kecelakaan Ops SAR Tahun 2021	56
Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan SK2	58
Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan SK3	62
Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan SK4	65
Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan SK5	66
Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan SK6	68
Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan SK7	69
Tabel 3.15 Perbandingan Target dan Realisasi.....	76
Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu	77
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu	77
Tabel 3.18 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	79
Tabel 3.19 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	81
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah ..	82
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	89
Tabel 3.22 Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan.....	92
Tabel 3.23 Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja.	92
Tabel 3.24 Realisasi Anggaran tahun 2022	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Anggaran Keseluruhan

Lampiran 2 Laporan Dialog Kinerja Tahun 2022



BAB I PENDAHULUAN

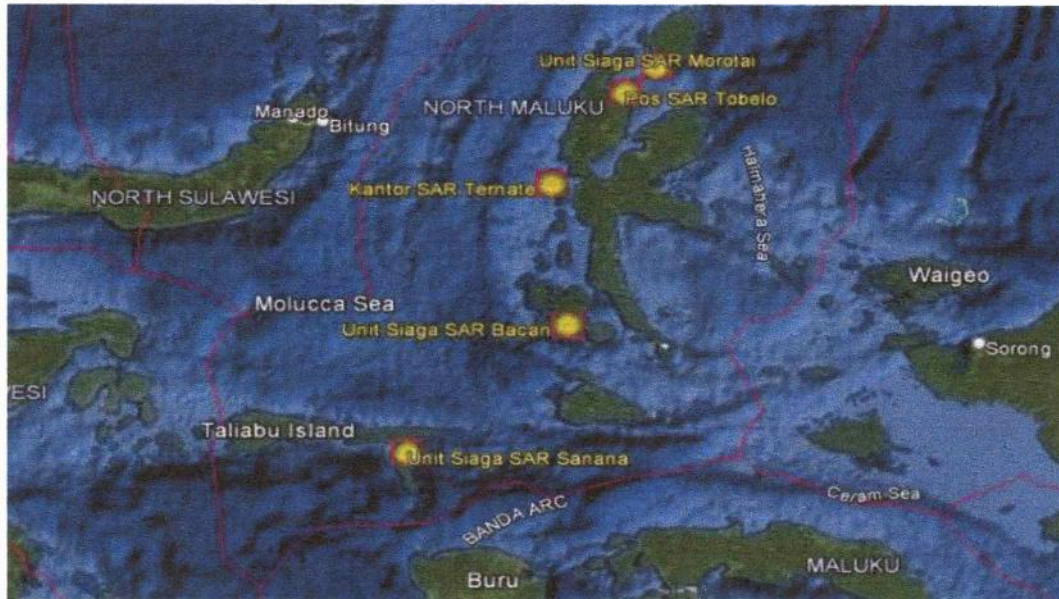
A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan pesawat udara maupun kapal Nasional/Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.



Gambar 1.1 Wilayah Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate terletak pada posisi $00^{\circ}45'43.34''$ N - $127^{\circ}19'2.12''$ E dengan jumlah penduduk Provinsi Maluku Utara sebanyak 1.165.308 jiwa yang terdiri dari 24 suku dan mempunyai Bahasa yang berbeda-beda pertumbuhan ekonomi Nasional dan Global yang menyebabkan meningkatnya arus transportasi yang singgah dan melintasi wilayah Provinsi Maluku Utara. Diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki curah hujan 151 s/d 200 mm dengan kelembaban sebesar 72 s/d 95% dengan suhu udara rata-rata $23-32^{\circ}\text{C}$. luas wilayahnya $140.255,32 \text{ km}^2$ terdiri dari luas daratan 33.278 km^2 (23,73%) dan luas lautan $106.977.32 \text{ km}^2$ (76,27%).

Sebagian besar wilayah lautan yang merupakan wilayah tanggung jawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berhadapan langsung dengan samudra pasifik di sebelah utara, laut Seram di sebelah Selatan, laut Maluku di sebelah Barat, dan laut Halmahera di sebelah Timur. Sementara itu di provinsi Maluku Utara sendiri terdapat 4 gunung api yang harus diwaspadai.



Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta sekaligus sebagai perwakilan dalam pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Maluku Utara, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate di pimpin oleh Kepala Kantor dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Deputi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, Dan Kesiapsiagaan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menempatkan tim *rescue* di Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Unit Siaga SAR Bacan, Unit Siaga SAR Morotai dan Unit Siaga SAR Sanana Prioritas penempatan lokasi tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Tugas dari awak *Rescue Boat* 40 M ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi. Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaankapal, kecelakaan darat



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

dan kecelakaan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu Perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2022.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) pencarian dan pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi Pencarian dan Pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas Pencarian dan Pertolongan dan prasarana pencarian dan pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan dan peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PK. 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional. Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun Anggaran 2022.



2. Tugas Pokok, Fungsi, Kedudukan, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia. Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 47 ayat (3), berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden Republik Indonesia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan klasifikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B yang mempunyai tugas pokok, fungsi, kedudukan, dan struktur organisasi sebagai berikut :

2.1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

2.2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;



- b. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
- c. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- d. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
- e. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
- f. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
- g. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
- h. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan;
- i. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan;
- j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketata usahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

2.3. Kedudukan

Kedudukan Basarnas sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Pasal 47 ayat (3), berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di Wilayah Propinsi Maluku Utara. Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional,

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dibina oleh Deputi Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate membawahi tiga orang pejabat structural yang merupakan Pejabat Eselon V, yaitu Kepala Sub Seksi (Kaubsie) Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi (Kasubsie) Sumber Daya, dan Kepala Urusan Umum (Kaur) Umum. Kasi Operasi dan Siaga bertanggungjawab dalam hal pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, Kasi Sumber Daya bertanggungjawab dalam hal pembinaan personil dan potensi Pencarian dan Pertolongan, sedangkan Kaur Umum bertanggungjawab dalam hal kepegawaian dan tata administrasi Kantor.

Berikut ini adalah profil singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate :



Gambar 1.2 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate.



Alamat Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	Jl. Depot Pertamina, Kel Jambula Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
No. Telepon	0921 – 3120069
No. Fax	0921 – 3120068
E-mail	sar.ternate@yahoo.co.id
Titik Koordinat	0°45'43.34"N-127°19'2.12" E

Tabel 1.1 Daftar alamat Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate

Kantor SAR Ternate	32 Orang
KN SAR Pandudewanata di Ternate	4 Orang
Pos SAR Tobelo	3 Orang
Unit Siaga SAR Halsel	3 Orang
Rescue Boat 309 di Halsel	2 Orang
Unit Siaga SAR Morotai	3 Orang
Unit Siaga SAR Sanana	3 Orang
Jumlah Keseluruhan	50 orang

Tabel 1.2 Daftar Pegawai (PNS) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate

Kantor SAR Ternate	6 Orang
KN.Sar Pandudewanata di Ternate	7 Orang
Pos SAR Tobelo	3 Orang
Unit Siaga SAR Halsel	2 Orang
Rescue Boat 309 di Halsel	6 Orang
Unit Siaga SAR Morotai	3 Orang
Unit Siaga SAR Sanana	3 Orang
Jumlah Keseluruhan	30 Orang

Tabel 1.3 Daftar PPNPN Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate

s

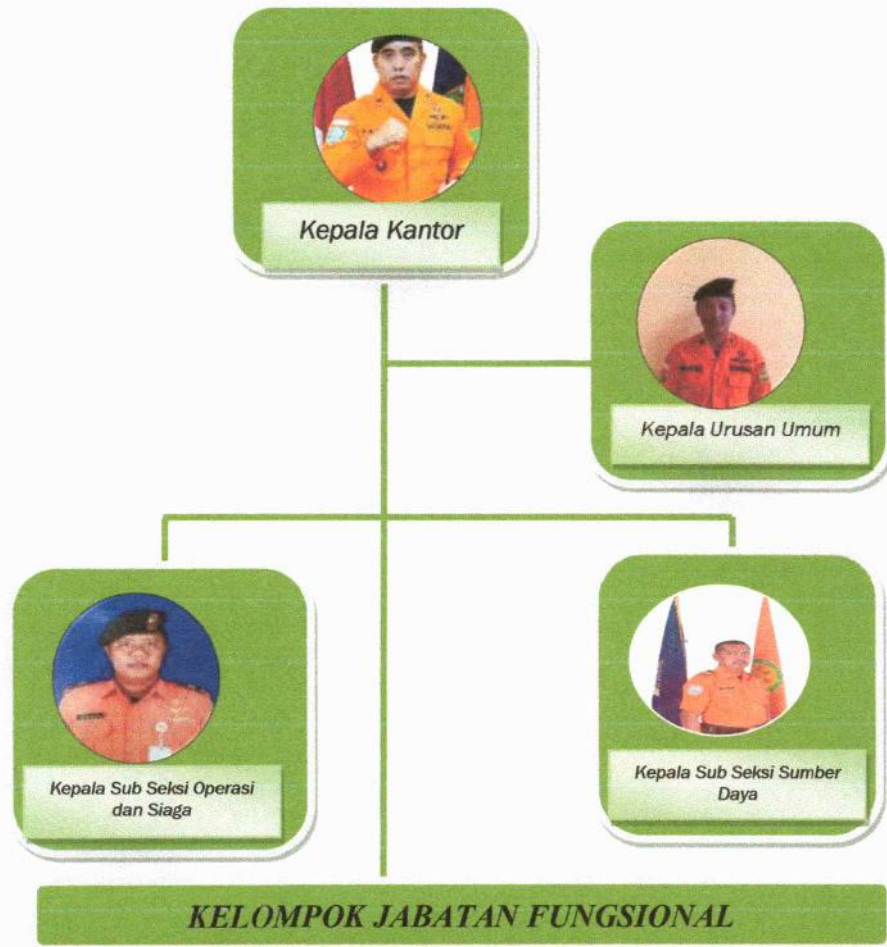
Kantor SAR Ternate	13 Orang
Pos SAR Tobelo	3 Orang
Unit Siaga SAR Halsel	3 Orang
Unit Siaga SAR Morotai	3 Orang
Unit Siaga SAR Sanana	3 Orang
Jumlah Keseluruhan	25 Orang

Tabel 1.4 Daftar Outsourcing Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Ternate

2.4. Struktur Organisasi

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang Memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut :

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE



Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate (Sesuai PK. Basarnas Nomor 4 Th. 2014)



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki unit-unit struktural guna menunjang penyelenggaraan Pencarian Dan Pertolongan sebagai tugas utama, yaitu :

a. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate membawahi tiga orang pejabat struktural, yaitu Kepala sub seksi Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi Sumber Daya, dan Kaur Umum. Ada enam jabatan non-struktural yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor, yaitu Koordinator Pos (Korpos) Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Halsel, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Morotai, Koordinator Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sanana dan Kapten Kapal Negara dan Rescue Boat.

b. Urusan Umum

Melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan dan pelatihan, keprotokolan, kerja sama, pelayanan kesehatan serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

c. Sub Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan

Melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.

d. Sub Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan

Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional tersebut terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Pos Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki 1 Pos Pencarian dan Pertolongan dan 3 Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggungjawabnya, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, tanggap darurat bencana serta kondisi membahayakan manusia.

Berikut adalah uraian singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dan juga Awak Kapal yang berkedudukan sama bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu :

- **Pos Pencarian dan Pertolongan**

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan kecelakaan/ bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos yang ditunjuk oleh Kepala Kantor. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya. Pos Pencarian dan Pertolongan yang terdapat di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu seperti gambar sebagai berikut :



Gambar 1.4 Lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

- **Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo**

Data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo:

Lokasi : 1°43'39.76"N - 128°0'2.08"E

Telp. : 0821 9923 8426 (DanPos)

Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo yang dengan jumlah personil Pos sebanyak 10 orang dengan rincian:

1. Koordinator Pos : 1 Orang
2. Rescuer : 2 Orang
3. PPNPN : 3 Orang
4. Outsourcing : 3 Orang

- **Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Halsel**

Data singkat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Halsel :

Lokasi : 0°42'2.79"S - 127°27'45.73"E

Telp. : 085241 770177 (DanPos)



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bacan yang jumlah personil Pos sebanyak 15 orang dengan rincian :

1. Koordinator Pos : 1 Orang
2. Mualim : 1 Orang
3. Rescuer : 3 Orang
4. PPNPN : 8 Orang
5. Outsourcing : 3 Orang

- **Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Morotai**

Data singkat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Morotai:

Lokasi : 2°0'53.00"N - 128°16'59.00"E

Telp. : 082346641881 (DanPos)

Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bacan yang jumlah personil Pos sebanyak 7 orang dengan rincian :

1. Koordinator Pos : 1 Orang
2. Rescuer : 2 Orang
3. PPNPN : 3 Orang
4. Outsourcing : 3 Orang

- **Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Sanana**

Data singkat Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Morotai:

Lokasi : 2°3'27.00"S - 125°58'45.00"E

Telp. : 082346641881 (DanPos)

Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Bacan yang jumlah personil Pos sebanyak 6 orang dengan rincian :

1. Koordinator Pos : 1 Orang
2. Rescuer : 2 Orang
3. PPNPN : 3 Orang
4. Outsourcing : 3 Orang



4. **Kapal dan ABK Kapal**

Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Menempatkan Anak Buah Kapal sejumlah 19 Orang di Ternate dan Halsel untuk mengawaki Kapal dan Rescue Boat, di antaranya :

- 1). KN Pandudewanata yang merupakan kapal yang berukuran 40 M yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sejak tahun 2016 yang berada di Pelabuhan A Yani Ternate mempunyai tugas dan fungsi sebagai garda depan dalam pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan yang terjadi di laut, sampai saat ini jumlah personil KN sebanyak 11 orang, yang terdiri:

Nakhoda : 1 Orang

KKM : 1 Orang

Rescuer : 2 Orang

PPNPN : 7 Orang

- 2). Rescue Boat 309 merupakan Kapal berukuran 28 M yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sejak tahun 2013 yang berada di Pelabuhan Panambuang Bacan Halmahera Selatan, diawaki personal sebanyak 8 orang, yang terdiri :

Mualim : 1 Orang

Rescuer : 1 Orang

PPNPN : 6 Orang

3. **Landasan Hukum**

Adapun perundang-undangan yang dapat dijadikan landasan eksistensi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate meliputi:

- a. Undang-Undang No. 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan;

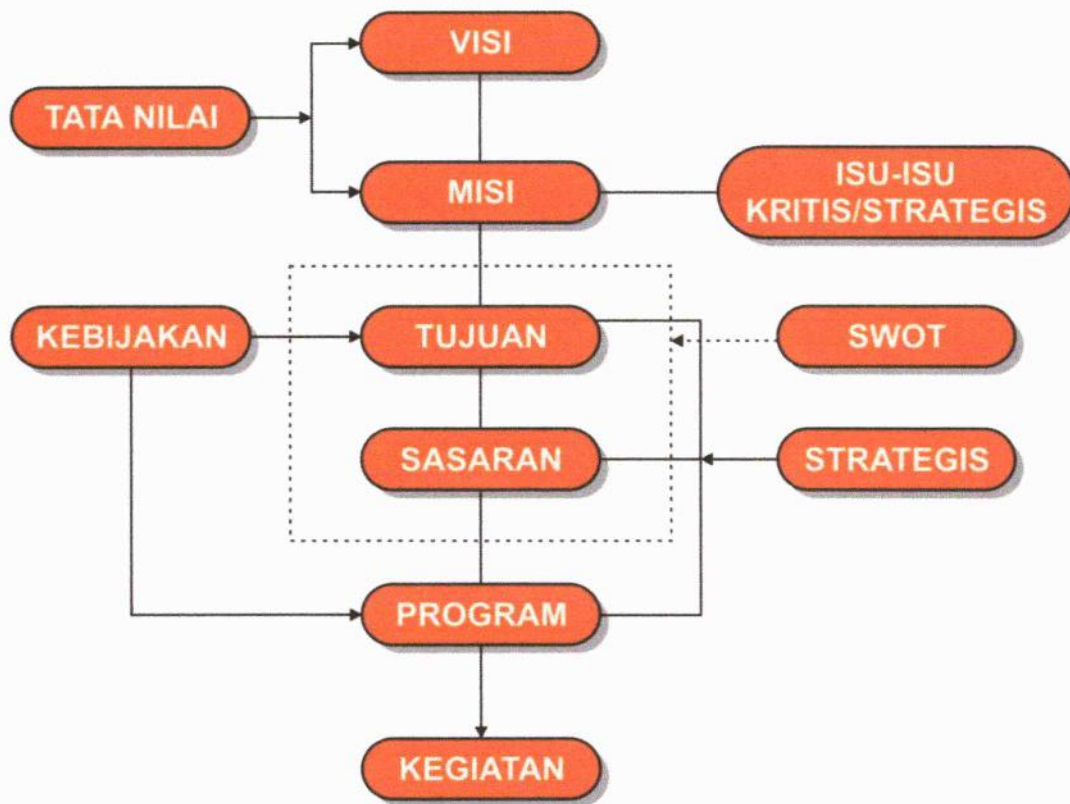


- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- c. Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Laksana Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional PK Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional;
- g. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan;
- h. Undang – undang Nomor 1 tahun 2006 tentang Pesawat udara;
- i. Undang-undang Nomor 17 tahun 2018 tentang Kapal;
- j. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

B. ASPEK STRATEGIS

1. Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Dalam rangka mewujudkan tujuan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, selanjutnya disusunlah sasaran yang berupa penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dan dihasilkan secara nyata oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam jangka waktu tertentu. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai.



Gambar 1.5 Keselarasan Visi Misi hingga Program dan Kegiatan



Sebagai bentuk penjabaran tujuan strategis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menetapkan delapan sasaran strategis sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1. Meningkatkan keberhasilan operasi SAR.

Kegiatan utama dari Pencarian dan Pertolongan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang meliputi segala upaya dan usaha pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan pengevakuasan jiwa manusia dan harta benda dari segala musibah, baik dalam kecelakaan penerbangan, pelayaran, bencana, maupun kondisi membahayakan manusia. Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang merupakan unit pelaksana teknis dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di daerah harus mampu melakukan operasi pencarian, pertolongan, penyelamatan, dan evakuasi. Objeknya dapat berupa orang, kapal, pesawat, atau objek lainnya yang menjadi target pencarian. Sementara itu, medan operasi yang dihadapi dapat berupa pegunungan, perairan, perkotaan, ataupun tempat-tempat lain yang memiliki karakteristik spesifik yang saling berbeda.

Keberhasilan Kantor dan Pertolongan Ternate dalam menyediakan jasa SAR dapat diukur dengan seberapa jauh keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam melakukan operasi SAR sebagai indikator utamanya. Keberhasilan operasi SAR sangat ditentukan oleh kemampuan reaksi dan kemampuan merespons terhadap suatu musibah, bencana, ataupun kondisi membahayakan. Ukuran dari kemampuan reaksi ini dapat diukur melalui *response time* yang sistematis. Adapun faktor pembentuk *response time* yang ideal terdiri dari beberapa waktu berikut ini :

- a) Waktu penerimaan berita (sejak waktu kejadian musibah/bencana hingga berita SAR diterima);
- b) Waktu mobilisasi SAR (sejak diterima berita hingga Unit SAR bergerak);
- c) Waktu transit Unit SAR (waktu yang dibutuhkan Unit SAR sejak mobilisasi/bergerak hingga tiba di lokasi);
- d) Waktu pencarian SAR (waktu yang dibutuhkan Unit SAR untuk menemukan objek pencarian di lokasi);



- e) Waktu pertolongan (waktu yang dibutuhkan Unit SAR sejak objek ditemukan hingga pertolongan pertama di lokasi selesai diberikan); dan
- f) Waktu evakuasi (waktu sejak pertolongan pertama hingga objek tiba di lokasi akhir evakuasi).

Response time yang telah disepakati Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah 25 menit sejak berita diterima sampai kesiapan *Search and Rescue Unit* (SRU) menuju lokasi musibah atau bencana. Analisis internal dan eksternal yang telah dikemukakan pada bagian kondisi umum telah mengutarakan mengapa Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate belum dapat menerapkan sistem *response time* yang ideal sebagai tolok ukur kemampuan reaksi dan respons terhadap suatu musibah atau bencana.

Sasaran Strategis 2. Terjalannya koordinasi dan pengendalian operasi SAR atas potensi SAR yang dimiliki oleh instansi dan organisasi lain.

Salah satu tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah pengendalian potensi SAR. Pembinaan potensi SAR dilakukan sebagai bagian dari strategi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang dilaksanakan secara bertahap, bertingkat, dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan karena Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat melibatkan potensi SAR dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan. Potensi SAR yang diikutsertakan dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan harus diberi kemudahan dan prioritas pelayanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Setiap individu atau pun organisasi yang memiliki potensi SAR wajib memenuhi dan membantu dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan sesuai permintaan dan koordinasi Badan SAR Nasional. Potensi SAR dapat diberikan penggantian biaya operasi selama operasi pencarian dan pertolongan bilamana Kantor



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Pencarian dan Pertolongan Ternate meminta Potensi SAR untuk menyelenggarakan upaya tersebut.

Dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dan posisi pentingnya, sasaran berikutnya berkonsentrasi pada kerja sama dengan potensi SAR yang ada. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan secara optimal, masyarakat dapat berperan serta dalam kegiatan tersebut. Dengan sasaran strategis ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate mencoba memaksimalkan peran serta masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan SAR.

Sasaran Strategis 3. Terlaksananya hubungan dan kerja sama dibidang SAR

Untuk menyelenggarakan kegiatan SAR, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berkoordinasi dengan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) dapat melakukan kerja sama internasional dengan pemerintah negara lain atau lembaga serta organisasi SAR internasional. Kerja sama yang dimaksud dapat berupa tukar-menukar informasi, kerja sama komunikasi, pelaksanaan operasi SAR, latihan gabungan, pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan sarana dan prasarana. Demi terselenggaranya sasaran strategis ini, diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan sama dengan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Sasaran Strategis 4. Meningkatkan mutu kelembagaan dan ketatalaksanaan untuk memaksimalkan dukungan manajemen.

Semua tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate harus terakomodasi dalam suatu struktur organisasi efektif yang dilengkapi dengan perangkat organisasi sebagaimana diperlukan. Melalui sasaran strategis ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berupaya untuk



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

memiliki organisasi yang fleksibel dengan komposisi hemat struktur dan kaya fungsi. Selain itu, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate harus dilengkapi dengan pedoman kerja yang jelas untuk memastikan standar kualitas kerja yang tinggi.

Sasaran Strategis 5. Meningkatkan pemanfaatan anggaran.

Sebagai pelaksana anggaran negara, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tidak lepas dari kewajiban untuk mengelola keuangan negara secara efisien, efektif dan ekonomis dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Melalui sasaran strategis ini, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) berupaya untuk meningkatkan kualitas, ketertiban dan kepatuhan proses perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sasaran Strategis 6. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia.

Sebagai organisasi yang bertumpu pada kecakapan dan keahlian, SDM merupakan aset terpenting, Oleh sebab itu, penambahan jumlah *rescuer* dan pengembangan kemampuan serta kompetensi pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menjadi prioritas utama untuk dapat mencapai operasi SAR yang berkualitas. Selain itu, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate perlu menyediakan suatu lingkungan kerja yang kondusif, untuk menarik orang-orang terbaik di bidangnya, termasuk melalui peningkatan kesejahteraan pegawai.

Melalui sasaran strategis ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate berupaya untuk menyusun dan mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif dan terintegrasi.



Sasaran Strategis 7. Meningkatkan Pemenuhan Standar dan Mutu Sarana dan Prasarana

Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate didukung dengan tersedianya fasilitas kerja yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana kerja dengan rincian sebagai berikut :

a. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Sebagian besar adalah lautan, luas wilayahnya 140.255,32 km² terdiri dari luas daratan 33.278 km² (23,73%) dan luas lautan 106.977.32 km² (76,27%), sehingga memiliki potensi kecelakaan/bencana di laut sangat tinggi dan sangat perlu untuk didukung dengan sarana Pencarian dan Pertolongan Laut yang memadai dan berkemampuan handal serta canggih. Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate meliputi :

1. Kapal Negara

Kapal Negara / KN Kelas II adalah kapal pencarian dan pertolongan yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Kapal Negara / KN Kelas II dengan ukuran panjang \geq antara 30 s.d 40 meter, kapasitas \pm 24 (dua puluh empat) orang digunakan untuk Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah perairan yang cukup jauh dan mampu menampung korban dalam jumlah yang cukup banyak.

Kapal Negara / KN Kelas II ini dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan navigasi dan komunikasi serta keselamatan yang berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Hingga saat ini jumlah Kapal Negara / KN Kelas II yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit, yaitu KN SAR Pandudewanata.



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

2. Rescue Boat

Rescue Boat adalah kapal versi SAR yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan yang dilengkapi dengan peralatan SAR, Kelas III (panjang 20 s.d. < 30 M), dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan navigasi dan komunikasi serta keselamatan yang berstandar internasional untuk mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memiliki 1 (Satu) unit Rescue Boat 28 Meter yaitu Rescue Boat 309

3. Rigit Inflatable Boat/RIB

Rigit Inflatable Boat adalah perahu berbahan dasar karet dengan lunas fiber glass serta dilengkapi kemudi di bagian tengah, yang digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Hingga saat ini jumlah Rigit Inflatable Boat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya sebanyak 4 (empat) unit

4. Rubber Boat/Perahu Karet

Rubber Boat / perahu karet merupakan sarana pencarian dan pertolongan yang digunakan di perairan laut dengan kondisi gelombang yang relatif tenang dan perairan air tawar seperti di sungai dan danau. Selain dengan alat dayung, operasional perahu karet juga menggunakan mesin motor tempel dengan berbagai kekuatan.

5. Rescue Fast Water Vehicle

Rescue Fast Water Vehicle merupakan sarana operasional Pencarian dan Pertolongan yang canggih digunakan sebagai sarana pencarian dan pertolongan di perairan/laut. Rescue Fast Water Vehicle memiliki Kecepatan tinggi yang memungkinkan pendekatan cepat kepada Korban yang tenggelam.

b. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan sarana utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan



pertolongan di darat. Sarana darat dibutuhkan dalam mendukung mobilisasi peralatan maupun Search and Rescue Unit (SRU) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Peralatan yang disiapkan merupakan peralatan urban pencarian dan pertolongan yang digunakan dalam pertolongan terhadap korban yang terperangkap di kendaraan, pesawat, kereta api maupun reruntuhan bangunan. Semua sarana tersebut dilengkapi dengan peralatan komunikasi untuk berkoordinasi antara kendaraan-kendaraan petugas pencari dan penolong (rescue) dengan pusat kendali.

c. Peralatan Komunikasi

Melalui sasaran strategis ini, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara khusus berupaya untuk meningkatkan sarana teknis dalam rangka memaksimalkan operasi SAR dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan infrastruktur dan jaringan yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Untuk menunjang penyelenggaraan SAR harus tersedia pelayanan sistem informasi SAR yang mencakup pengumpulan, penganalisisan, penyampaian, penyajian, serta penyebaran data dan informasi.

Pelayanan sistem informasi diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dengan membangun dan mengembangkan jaringan informasi secara efektif, efisien, dan terpadu. Selain sistem informasi, Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas) juga harus mengoperasikan sistem komunikasi yang berfungsi sebagai deteksi dini, koordinasi, pengendalian, dan administrasi dalam penyelenggaraan SAR. Selain itu, Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas) akan terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana kerja lainnya untuk seluruh unit organisasi Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas).



d. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Peralatan pencarian dan pertolongan merupakan alat yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peralatan pencarian dan pertolongan ini juga merupakan bagian penting bagi rescuer ketika melaksanakan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan terhadap korban di lapangan, sehingga dengan dukungan peralatan pencarian dan pertolongan yang memadai akan membantu dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dan akan meningkatkan prosentase keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan di lapangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya memiliki peralatan pencarian dan pertolongan sebagai berikut :

- 1) Navigation Kit;
- 2) Rescue Extrication;
- 3) Peralatan Komunikasi;
- 4) Peralatan Medis;
- 5) Peralatan Evakuasi;
- 6) Tandu Evakuasi; dan
- 7) Peralatan pendukung lainnya.

e. Prasarana

Prasarana merupakan tempat dan bangunan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas maupun operasi pencarian dan pertolongan, yang meliputi:

- 1) Kantor (Gedung)

Prasarana gedung yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit gedung yaitu gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, sedangkan Gedung Pos dan Unit Siaga Masih Gedung Sewaan dan Pinjam Pakai.

- 2) Tempat Sandar / Dermaga



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Prasarana tempat sandar bagi kapal pencarian dan pertolongan yang berupa Kapal dan Rescue Boat merupakan salah satu permasalahan tersendiri bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Dimana hingga saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate belum memiliki tempat sandar/dermaga sendiri, hal ini dikarenakan untuk melakukan pembangunan prasarana tempat sandar merupakan hal yang tidak mudah mengingat berbagai keterbatasan yang ada, terutama pengalokasian anggaran yang belum memadai serta keterbatasan dermaga sehingga Kapal KN Pandudewanata sementara Sandar di Dermaga Pelabuhan Ahmad Yani Ternate dan untuk Rescue Boat sandar di Pelabuhan Panambuang Bacan.

3) Garasi Kendaraan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat

Garasi kendaraan sarana pencarian dan pertolongan darat merupakan bangunan yang digunakan untuk penyimpanan sarana darat seperti rescue car, rescue truck, truk personil, rapid deployment, ambulance, ATV, rescue carrier, dan mobile communication vehicle. Hingga saat ini jumlah garasi kendaraan sarana darat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit garasi yaitu garasi kendaraan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, garasi kendaraan Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, garasi kendaraan Unit Siaga Halsel, garasi kendaraan Unit Siaga Morotai, garasi kendaraan Unit Siaga Sanana masih belum memiliki Garasi.

4) Gudang Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Gudang peralatan adalah bangunan yang digunakan untuk penyimpanan peralatan pencarian dan pertolongan. Hingga saat ini jumlah Gudang peralatan yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (Satu) unit gudang yaitu gudang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Sedangkan Gudang peralatan Pos Pencarian dan Pertolongan Tobelo, Gudang peralatan Unit Siaga Halsel, Gudang peralatan



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

Unit Siaga Morotai, Gudang peralatan Unit Siaga Sanana masih belum memiliki Gudang peralatan.

5) Tower Rappeling

Tower rappeling merupakan bangunan yang berbentuk menara yang digunakan untuk tempat pelatihan pemanjatan dan penurunan. Hingga saat ini jumlah tower rappeling yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 1 (satu) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

6) Gedung Siaga Pencarian dan Pertolongan

Gedung siaga pencarian dan pertolongan merupakan bangunan yang difungsikan untuk tempat para personil rescuer siaga agar dalam setiap pelayanan pencarian dan pertolongan dapat berjalan dengan baik. Hingga saat ini gedung siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sebanyak 3 (tiga) unit yaitu yang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate.

Peta Strategis

Seluruh sasaran strategis tersebut memiliki keterkaitan dan kemampuan untuk saling mendukung demi terwujudnya visi dan misi Badan Nasional Penacarian dan Pertolongan (Basarnas). Guna mengomunikasikan strategi kepada seluruh elemen dalam organisasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate memvisualisasikan pola keterkaitan antar sasaran strategis tersebut ke dalam peta strategis berikut ini:

Untuk mengukur pencapaian Renstra 2020 - 2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate menetapkan dua indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

Tabel 1.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

URAIAN	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
SK1 Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Umum)
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Umum)
	3 Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)
SK2 Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4 Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)
SK3 Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)
SK4 Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6 Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi
SK5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan pertolongan	7 Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
SK6 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8 Persentase Pemenuhan Sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan
SK7 Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
	10 Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
	11 Nilai SAKIP (APIP)



C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyebabkan kondisi yang terjadi di dua lokasi musibah/bencana atau lebih dan belum terlaksananya secara maksimal kegiatan potensi sehingga dapat mempengaruhi respon time dan belum maksimalnya dalam menggerakkan unsur pada saat pelaksanaan operasi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Maluku Utara. dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga *Search and Rescue*;
2. Area Ops SAR perairan Maluku Utara yang cukup luas membutuhkan alat laut yang dapat mendukung kegiatan Ops SAR tersebut, karena alat yang ada pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate saat ini masih sangat terbatas untuk mengkaver luas wilayah kerja perairan dengan luas perairan di Provinsi Maluku Utara;
3. Masih terbatasnya kemampuan personil *Rescuer* dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya hal tersebut karena masih terbatasnya kesempatan mengikuti Diklat tingkat lanjutan;
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan dan pengembangan kemampuan SDM belum sesuai dengan kebutuhan baik administrasi maupun operasional;
5. Peralatan pendukung operasi SAR korban kecelakaan di air, di ketinggian, peralatan komunikasi dan ruang *basecoment center*, *gas detector*, dan *crane*. Masih sangat terbatas sehingga sangat mempengaruhi kegiatan Operasi SAR Pencarian dan Pertolongan Ternate di Maluku Utara.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi Dan Misi Organisasi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya adalah

“Menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan Kepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka



memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

- M.2 Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, Sarana dan Prasarana serta sistem komunikasi pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

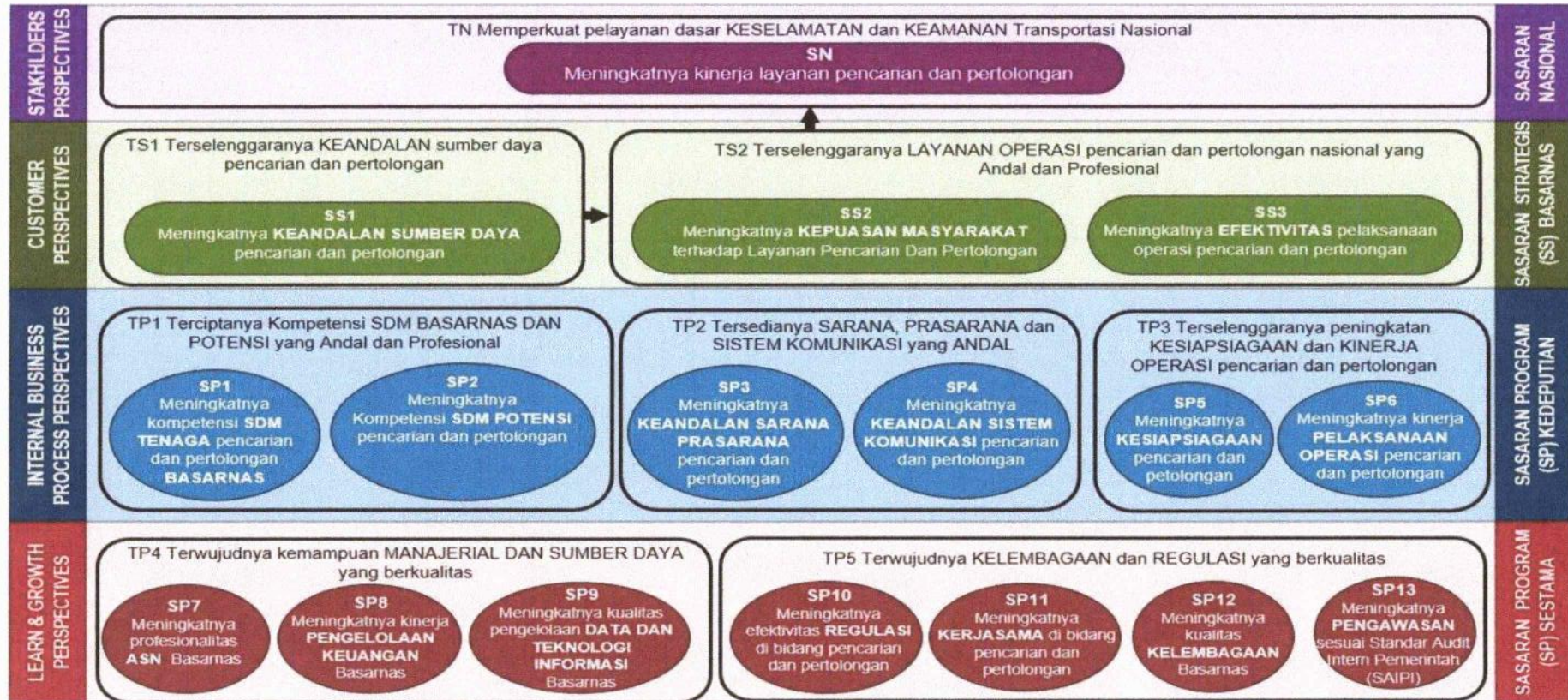
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC).

Sebagaimana disampaikan pada gambar 2.1.

Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024. Adapun rumusan tujuan dan sasaran Basarnas tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :



TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024

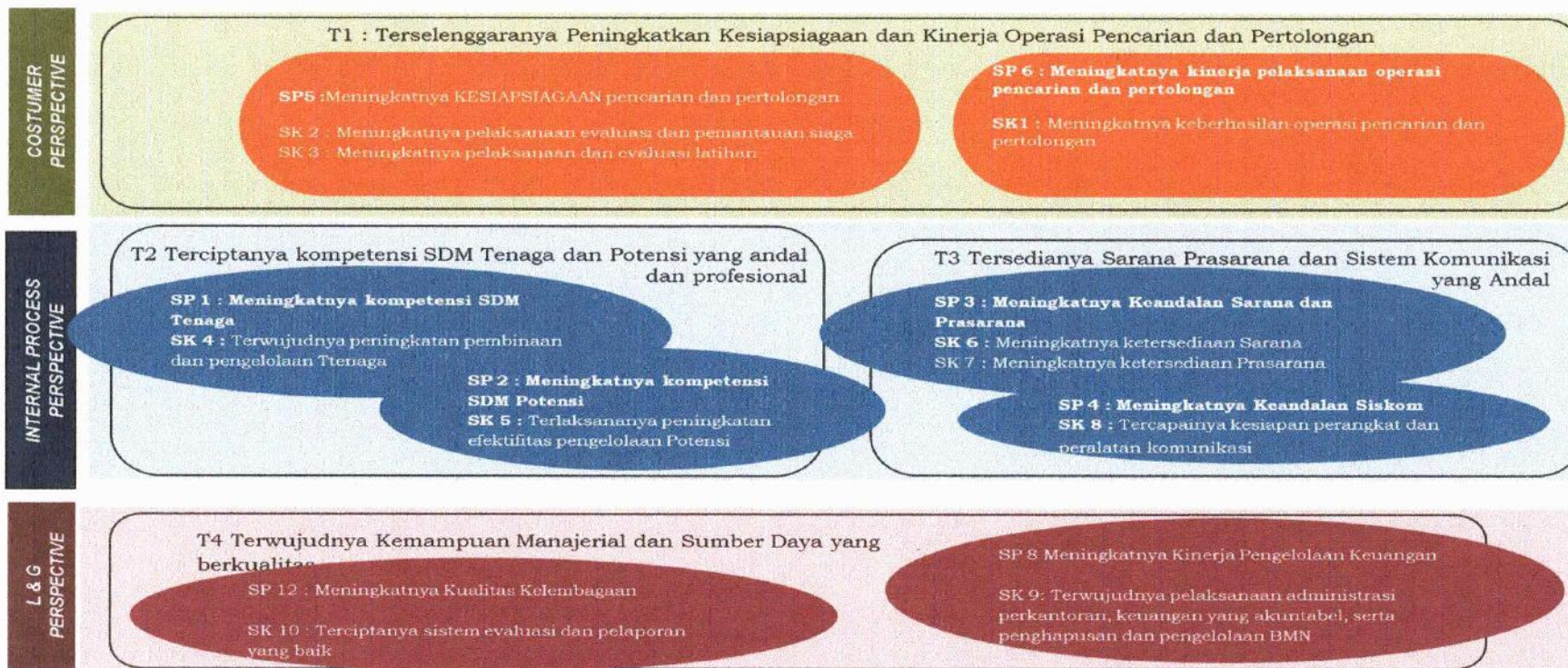




TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2020-2024

VISI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

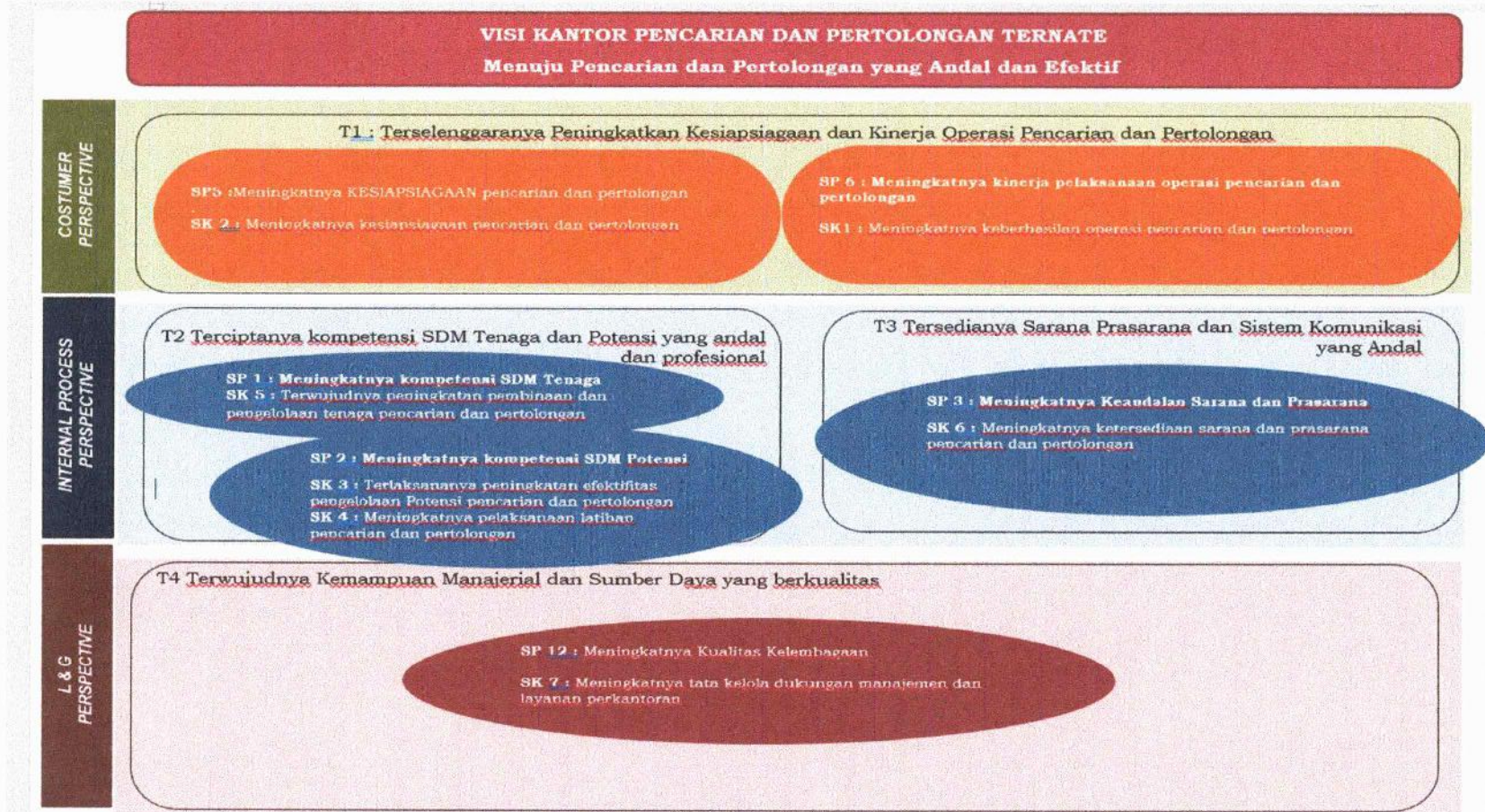
Menuju Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2020-2024



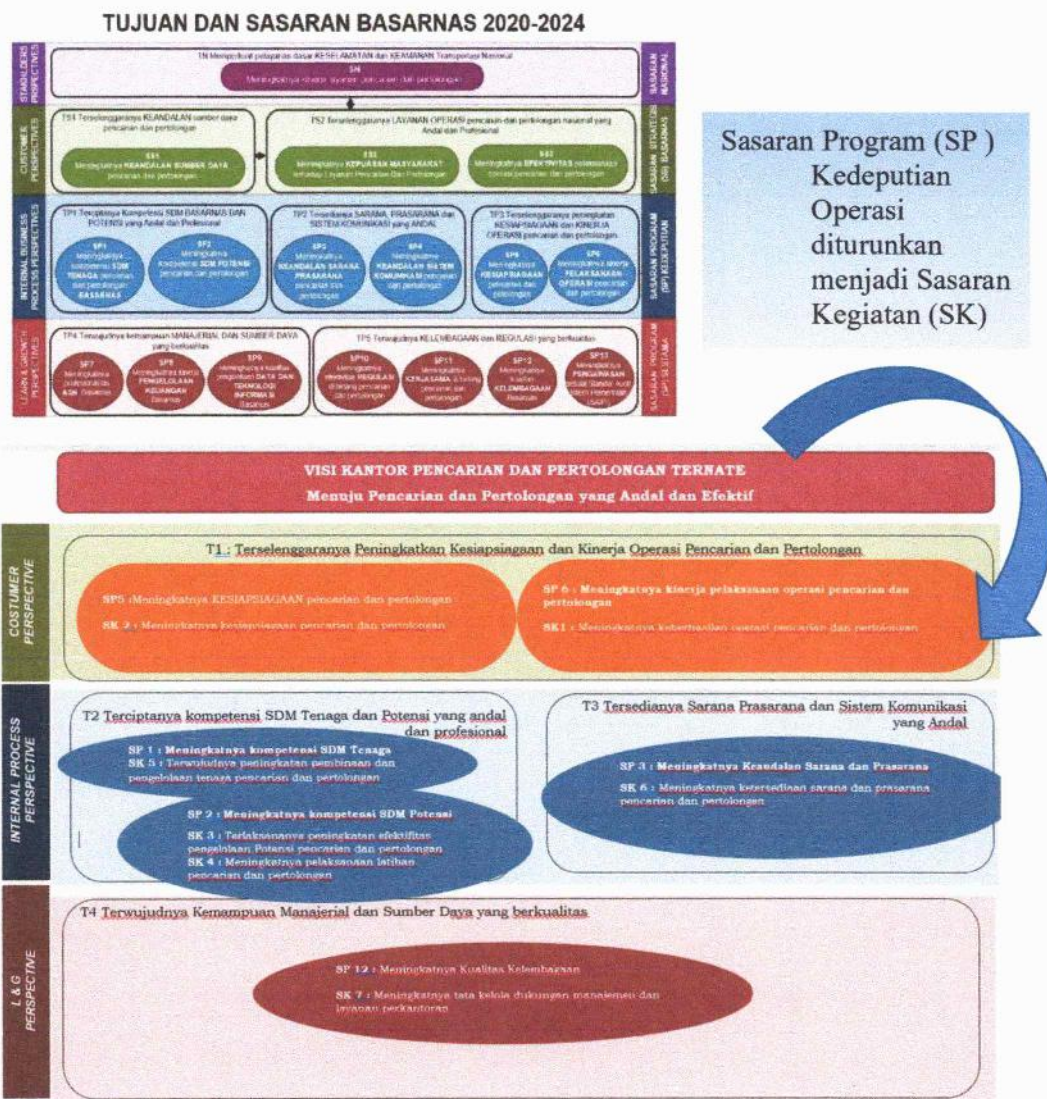
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS REVIU KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE TAHUN 2022-2024



Gambar 2.3 Peta Strategis Reviu Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022-2024

Berdasarkan Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2020-2024, sedangkan gambar 2.3 Reviu peta strategis kantor pencarian dan pertolongan ternate tahun 2022-2024, Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan 1 (T1)



Gambar 2.4 Cascading Sasaran Strategis UPT



Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja serta target 4 tahun yang tertuang dalam rencana strategi Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA			
			2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%	100%
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100	100	100%	100
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	100	100%	100
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Presentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100	100%	100	100%



T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatkan ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Presentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100	100%	100	100%
		8. Presentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100	100	100	100%
	SK.7. Meningkatkan ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100%	100%	100	100
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Presentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100%	100%	100%	100%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	100	100	100	100
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	100	100	100	100
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100	100%	100	100%
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB



Berikut table reviu sasaran dan indikator Kinerja yang tertuang dalam rencana strategi Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA			
			2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	100%	100%	100%	100%
	3. Indeks Kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)					
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100%	100%	100%	100%
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Tenaga dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya Peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Presentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	100 %	100%	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6. Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	100 %	100%	100 %



	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100%	100 %	100%
T.3. Tersedianya Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi yang Andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Presentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100%	100 %	100%
T.4. Terwujudnya Kemampuan Manajerial dan Sumber Daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran	100%	100%	100 %	100 %
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	100%	100%	100%	100%
		11.Nilai SAKIP (APIP)	100	100	100	100

Pada table 2.1 dan 2.2 diatas merupakan reuiu tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target 5 tahun yang tertuang dalam renstra strategis kansar, reuiu tsb merubah sasaran yang semua 11 sasaran menjadi 7 sasaran serta indikator yang semula 14 menjadi 11 indikataor. Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah tabel cara menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid) $\text{Response time} = \frac{\sum T_1 - T_0}{\text{Jumlah Respon}}$
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	%	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana. $\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\sum \text{Korban yang dievakuasi}}{\sum \text{Jumlah Korban}} \times 100 \%$
3. Indeks Kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	Nilai	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
4. Indeks Kesiapsiagaan SAR (Utama)	Nilai	% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%) % Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%)



		$\% \text{ Pelaksanaan siaga khusus} = \frac{\text{(Jumlah pelaksanaan siaga khusus)}}{\text{target siaga khusus}} \times 100\%$ (Bobot 20%)
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	Menghitung % Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama) = $\frac{\text{(realisasi potensi yang dibina)}}{\text{target potensi yang dibina}} \times 100\%$
6. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	$\% = \frac{\text{(Jumlah latihan yang bernilai baik)}}{\text{jumlah latihan yang dilaksanakan}} \times 100\%$
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK : $\% = \frac{\text{(Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan)}}{\text{Jumlah tenaga rescuer dan abk Kantor SAR}} \times 100\%$
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 : $\% = \frac{\text{(Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN)}}{\text{jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN}} \times 100\%$
9. Nilai atas Indikator kinerja pelaksanaan Anggaran	Nilai	(Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan)

10. Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	Rekapan hasil Survei dalam format excel
11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

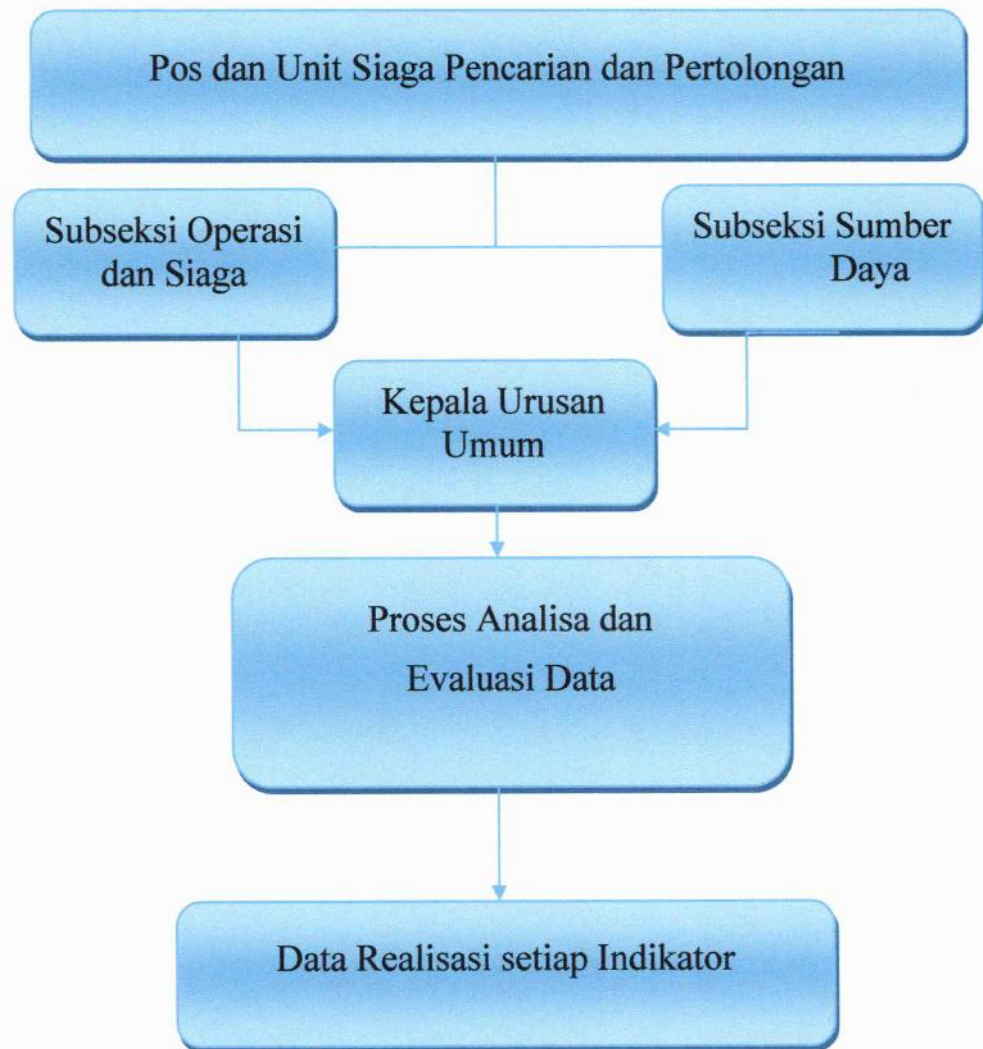
Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.4 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, evaluasi pelaporan dan kerjasama	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Layanan Hubungan Masyarakat
			Layanan Protokoler
			Layanan Umum
			Layanan Perkantoran
			Layanan Manajemen Keuangan
			Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Layanan Sarana Internal
			Layanan Prasarana Internal
2	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	Peralatan SAR Lainnya
			Pemeliharaan Sarana SAR (Prioritas Nasional)
			Pemeliharaan Prasarana SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	Pembinaan Tenaga SAR
		Pengelolaan Operasi SAR	Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)
		Pembinaan Potensi SAR	Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air (Prioritas Nasional)
		Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	Siaga SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR
			Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR
			Siaga SAR Khusus Nataru Pos SAR
Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Siaga SAR Khusus Nataru Unit Siaga SAR		
Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR (Prioritas Nasional)		

4. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut:



Gambar 2.5 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen peneta pan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen peneta pan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

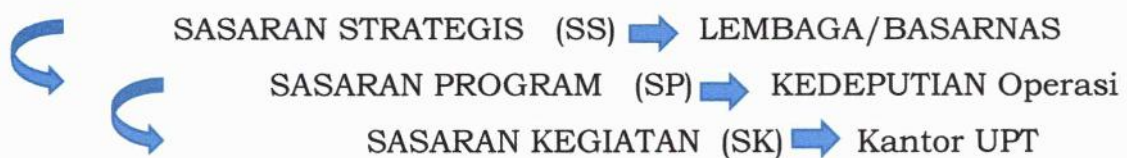
Gambar 2.6 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2022. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Telah membuat E Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya. Selain itu data data indicator dapat juga di peroleh dari aplikasi SAKTI maupun Omspan Kementerian Keuangan juga Aplikasi QR SAR dan esr Basarnas.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar. 2.7 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1 – 100)
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	90 Nilai (1 – 100)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6. Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan Prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan)	80 %
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai
	10. Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 – 100)
	11. Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate mempunyai tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan tabel Perjanjian Kinerja di atas, pimpinan memiliki komitmen untuk merealisasikan indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam rentang waktu satu tahun. Pernyataan komitmen yang dimaksud untuk Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan sampai dengan terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, kepala kantor telah melakukan beberapa upaya guna mewujudkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan dalam hal memenuhi kecepatan tanggap (*response time*) pada penanganan operasi SAR diantaranya yaitu kesiapan personil dilaksanakan melalui siaga baik siaga rutin, siaga *rescue boat*, siaga *rescuer*, siaga operator radio, siaga logistik dan siaga humas selama 24 jam yang dilaksanakan oleh seluruh Pos pencarian dan pertolongan. Untuk kesiapan sarana dilaksanakan pemeliharaan secara rutin baik sarana SAR darat, laut maupun peralatan medis.

Selain itu, adanya koordinasi Basarnas dengan potensi SAR di upayakan dengan baik. Koordinasi dengan potensi SAR dilaksanakan melalui kegiatan rapat-rapat ataupun pelatihan dengan instansi terkait. Untuk meningkatkan capaian kinerja kecepatan tanggap pada operasi SAR ini Basarnas juga telah membentuk Unit Siaga SAR di beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan.



Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah dukungan Operasi SAR	1 Kegiatan
		Pelaksanaan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	1 Operasi
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah Pelaksanaan Latihan SAR	1 Kegiatan
		Pelaksanaan Siaga SAR	1 Laporan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Kepala Seksi Operasi juga memiliki peranan yang penting dalam menunjang kegiatan operasi pencarian dan pertolongan Tahun 2022. Di samping itu, tugas Kepala Seksi Operasi adalah melakukan siaga, latihan, tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi pencarian dan pertolongan.

Selain Kepala Kantor, Kepala Seksi Operasi juga memiliki pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Pernyataan komitmen dengan sasaran terlaksananya pengelolaan operasi SAR dan terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, melakukan latihan atau simulasi secara berkala dalam menghadapi Musibah kecelakaan pelayaran, kecelakaan penerbangan, kondisi membahayakan manusia, penanganan khusus dan Bencana Alam. Sehingga melakukan siaga operasi di seluruh pos pencarian dan pertolongan, serta melaporkan dalam bentuk dokumen kepada atasan berdasarkan hasil kerja.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	Jumlah pengadaan peralatan SAR Lainnya	1 Unit
		Jumlah pengadaan peralatan SAR Lainnya (PN)	1 Unit
		Jumlah Pemeliharaan sarana SAR (PN)	3 Unit
		Jumlah Pemeliharaan Prasarana SAR (PN)	1 Unit
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pembinaan tenaga SAR	1 Orang
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pemeliharaan peralatan Sistem Komunikasi (PN)	2 Unit
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 Orang
		Pelatihan teknis Potensi SAR (PN)	200 Orang

Peranan Kepala Subseksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan pencarian dan pertolongan. Berdasarkan tabel perjanjian kinerja di atas, kepala Subseksi Sumber Daya diuntut memiliki komitmen dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Tentu dibutuhkan usaha-usaha untuk mencapai sasaran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022 diantaranya adalah pemeliharaan dan pengoperasian sarana prasarana dengan tepat, melakukan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan guna peningkatan keterampilan dalam melakukan evakuasi penanganan kecelakaan/bencana, serta pengadaan peralatan komunikasi.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Layanan perencanaan dan penganggaran intern	1 Layanan
		Layanan Monitoring dan Evaluasi Intern	1 Laporan
2	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Layanan Perkantoran	11 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Kehumasan dan Protokoler	1 Layanan
		Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Internal	1 Dokumen
3	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan Sarana Internal	2 Unit

Dalam mencapai target kinerja sesuai dalam Perjanjian Kinerja oleh Kepala Urusan Umum, tidak terlepas dari tugas utama dalam organisasi. Tugas utamanya adalah melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan dan pelatihan, keprotokolan, kerja sama, dan pelayanan kesehatan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Deskripsi tugas-tugas di atas dilakukan dengan bijaksana dan penuh tanggung jawab Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022.

Sesuai dengan Permenpan 6 tahun 2022 terkait kinerja asn telah dilaksanakan penyusunan SKP selaras dengan SKP atasan langsung melalui dialog kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran indikator tersebut sudah sesuai dengan SK.KBSN-78 tahun 2022 tentang reviu ikku dan manual iku.

Capaian Indikator tersebut juga telah di input di e-performance Basarnas Tahun 2022 dan laporan kinerja ini sudah masuk di web esr Kemenpan.

Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut, Didalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, Yaitu :

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat dikatakan Baik atau dengan kategori B. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

SASARAN		KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2022		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respon time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	17,4 menit	143%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Umum)	100%	92,90%	92,90%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	96,38	107,08%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks Kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1 - 100)	93,3	93,30%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Peresentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	6	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	70%	70%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	90,75	90,75%



SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	79,25%	99,06%
SK7	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai	93,11	93,11%
		10	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	100 Nilai (1 - 100)	89,62	89,62%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai	B (66,03)	B (66,03)

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (<i>respons time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	17,4	143%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,9	92,9%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	96,38	107,08%



Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan tanggap (*respons time*) pada operasi pencarian dan pertolongan pada tahun 2022 adalah **17.4 menit** atau sebesar 143% dari target sebesar 25 menit sehingga telah mencapai target. Hal ini dikarenakan pada saat sebelum adanya informasi kecelakaan atau musibah kantor pencarian dan pertolongan Ternate telah menyiagakan baik personil, peralatan pencarian dan pertolongan maupun Alut dan semuanya dalam keadaan siap melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan, pengukuran tingkat capaian kinerja tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indicator kinerja, dengan rumus sebagai berikut :

Sedangkan untuk data korban dalam setiap jenis musibah periode tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

$$\frac{(2x \text{ Target}) - \text{Realisasi} \times 100}{\text{Target}}$$

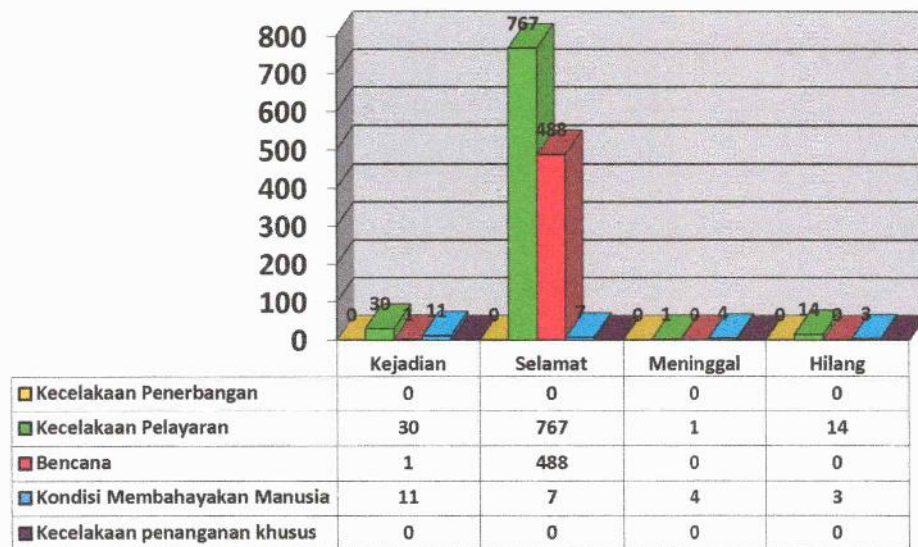
Tabel 3.4 Operasi SAR yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022

No.	Jenis Musibah	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban		
			Selamat	Meninggal	Hilang
1	Kecelakaan Penerbangan	-	-	-	-
2.	Kecelakaan Pelayaran	30	767	1	14
3.	Bencana	1	488	0	0
4.	Kondisi Memebahayakan Manusia	11	7	4	3
5.	Kecelakaan Penanganan Khusus	-	-	-	-
Jumlah		42	1262	5	17

Tabel 3.5 Data kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022

BULAN	Kecelakaan Penerbangan				Kecelakaan Pelayaran				Bencana				Kondisi Membahayakan Manusia			
	K	S	M	H	K	S	M	H	K	S	M	H	K	S	M	H
Januari									1	48			2	1	1	
Februari					4	43							1	1		
Maret					2	3							1			1
April					3	8										
Mei					2	23		1					1	4		
Juni					2	17							1			1
Juli					2	20		1					2	1	1	
Agustus					3	22	1	1								
September					3	33							1			1
Oktober					2	5										
Nopember					3	10										
Desember					4	19		1					2		2	

Keterangan : K = Kejadian, S = Selamat, M = Meninggal, H = Hilang



Gambar 3.1 Grafik Rekapitulasi yang ditangani Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2022



Dari kedua tabel dan grafik tersebut dapat dilihat bahwa untuk evakuasi korban pada operasi SAR Tahun 2022 jumlah korban yang terselamatkan sebanyak 767 orang pada musibah kecelakaan pelayaran dengan total kejadian 30, sedangkan korban yang terselamatkan sebanyak 455 orang pada musibah bencana dengan total 1 kejadian. Dan korban yang terselamatkan sebanyak 7 orang pada kejadian kondisi membahayakan manusia dengan total 11 kejadian. Apabila dibandingkan dengan korban meninggal dan hilang, korban terselamatkan yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan Basarnas telah melaksanakan diklat maupun pelatihan guna meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan evakuasi korban pada saat operasi Pencarian dan Pertolongan bagi *rescuer* maupun potensi SAR. Selain itu Basarnas selalu berupaya untuk memelihara dan menambah sarana guna mendukung kelancaran pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Berikut Beberapa Kegiatan penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang telah ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022 antara lain : Kecelakaan Pelayaran, bencana alam dan kondisi membahayakan jiwa manusia.

Capaian **Indeks Kepuasan Masyarakat atas jasa pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan**

Indeks Kepuasan Masyarakat Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate 96,38 dari Target 90 sehingga memenuhi capaian target Tahun 2022 sebesar 107,08%. Nilai tersebut di peroleh dari rata rata nilai yang diberikan dari Pusat data dan informasi Badan Pencarian dan Pertolongan. dengan rincian pertriwulan sebagai berikut :

HASIL PENILAIAN KINERJA UPT
KATEGORI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

N O	KANTOR SAR	SKM TRIWULAN I	SKM TRIWULAN II	SKM TRIWULAN III	SKM TRIWULAN IV	SKM TAHUN 2022
1	Ambon	80.55	80.55	80.55	80.55	80.55
2	Balikpapan	87.75	86.80	88.69	91.23	88.88
3	Banda Aceh	91.91	86.53	88.88	86.39	87.73
4	Bandung	82.15	89.01	91.12	91.58	88.36
5	Banjarmasin	96.98	90.44	90.55	90.55	92.12
6	Banten	85.18	92.12	94.16	85.06	90.01
7	Bengkulu	82.21	91.66	85.87	87.29	86.10
8	Biak	80.55	93.05	86.80	83.33	85.73
9	Cilacap	90.11	90.55	88.26	90.73	90.03
10	Denpasar	97.91	95.20	96.55	91.07	93.80
11	Gorontalo	89.42	80.55	80.55	80.55	86.71
12	Jakarta	93.17	89.83	88.29	88.76	89.31
13	Jambi	98.28	99.99	99.35	99.99	99.24
14	Jayapura	86.80	88.88	87.84	84.71	86.50
15	Kendari	84.44	82.04	85.18	86.10	84.43
16	Kupang	88.88	84.37	86.10	88.19	86.10
17	Lampung	83.33	86.10	88.88	80.55	85.46
18	Makassar	92.74	91.97	93.51	92.27	92.24
19	Mamuju	83.33	86.38	86.72	84.71	85.55
20	Manado	90.73	85.18	88.32	86.75	87.33
21	Manokwari	90.73	91.66	89.39	89.16	89.77
22	Mataram	93.05	89.02	94.44	91.66	91.61
23	Maumere	83.63	84.71	88.63	85.85	85.89
24	Medan	80.55	86.10	83.33	89.44	86.10
25	Mentawai	87.49	85.18	91.35	93.74	89.52
26	Merauke	80.55	80.55	77.77	78.70	79.48
27	Natuna	90.73	94.44	93.05	87.66	89.93
28	Nias	99.99	99.99	99.99	88.88	97.77
29	Padang	88.88	88.88	90.35	83.11	87.94
30	Palangkaraya	83.33	80.55	87.03	83.33	83.53
31	Palembang	89.71	90.73	98.48	87.20	89.78
32	Palu	99.99	94.14	97.07	99.06	97.55
33	Pangkal Pinang	84.71	92.16	85.85	96.29	90.55
34	Pekanbaru	86.66	89.99	90.05	87.08	88.38
35	Pontianak	85.71	87.71	83.56	90.49	86.72
36	Semarang	92.18	92.18	91.06	89.62	90.18
37	Sorong	93.24	88.88	88.88	87.03	90.96
38	Surabaya	90.38	91.29	99.99	91.71	91.26
39	Tanjung Pinang	88.88	87.03	84.71	80.55	86.27
40	Tarakan	91.66	88.32	96.38	96.66	94.10
41	Ternate	96.38	93.32	87.49	87.87	96.38
42	Timika	82.86	79.85	89.11	81.66	84.97
43	Yogyakarta	94.94	80.12	89.11	90.11	85.83

Gambar 3.2 Hasil Penilaian Kinerja Kategori bidang Operasi

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1-100)	93,3	93,3%

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)



Data tersebut diatas menunjukkan bahwa indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan Ternate telah tercapai semua sesuai dengan target Tahun 2022.

Tahun 2022 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate diperoleh dari :

- a. Presentase pemenuhan siaga rutin
- b. Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
- c. Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus.

- Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%)

= (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100

- Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%)

= (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100

- Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%)

= (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100

- a. Pemenuhan Pertugas Siaga Rutin

Pemenuhan Siaga Rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dilakukan dengan membagi 4 tim yaitu Tim 1, Tim 2, Tim 3, dan Tim 4, yang terdiri dari Siaga Rescuer, Siaga Operator Komunikasi dan Siaga Kagahar.

- b. Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi

Pemenuhan sarana prasaran dan alat komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dilakukannya kegiatan pengecekan sarana prasara dan alat komunikasi di setiap kegiatan siaga rutin guna menunjang kesiapsiagaan alat jika sewaktu-waktu dibutuhkan

- c. Pelaksanaan siaga khusus

Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan di ukur dari presentase Jumlah Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan di bagi jumlah target Siaga SAR Khusus.



Pengukuran realisasi dan capaian kinerja menggunakan rumus :

$$\% \text{ SIAGA SAR KHUSUS} = \frac{\text{JUMLAH SIAGA SAR KHUSUS TERLAKSANA}}{\text{JUMLA SIAGA SAR KHUSUS}} \times 100$$

Pada tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan Siaga SAR Khusus sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu :

1. Siaga Lebaran 1443H/Tahun 2022

Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate melaksanakan siaga lebaran untuk mengantisipasi tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Lebaran 1443 H / Tahun 2022, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal. Siaga SAR Khusus Lebaran 1443 H / Tahun 2022 dilaksanakan sejak (H -7) sampai dengan (H +7) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

2. Siaga SAR Khusus Sail Tidore 2022

Kegiatan Sail merupakan kegiatan pemerintah daerah yang menyita perhatian Nasional termasuk pemerintah pusat, sehingga tingkat mobilitas masyarakat Maluku Utara Khususnya Tidore Kepulauan sangat tinggi, untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Maka dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung Program Pemerintah Daerah dalam upaya pemantauan/monitoring keadaan atau situasi saat Sail Tidore. Siaga SAR Khusus Sail Tidore ini dilaksanakan Pemantauan terbatas di lokasi kerawanan kecelakaan baik di Helipad di Tidore, Pelabuhan Dermaga Penyeberangan Ferry baik di Ternate Maupun di Tidore dan sekitarnya.

3. Siaga Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

Dengan peningkatan transportasi terhadap tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat menjelang arus mudik dan arus balik Natal dan Tahun Baru 2023, maka sangat perlu dilaksanakan Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 untuk mengantisipasi potensi kecelakaan yang terjadi khususnya di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Tujuan dilaksanakan Siaga SAR Khusus yaitu terwujudnya pelayanan SAR yang cepat, tepat, aman dan handal untuk mendukung unsur-unsur terkait dalam Siaga Natal dan Tahun Baru 2023. Siaga SAR Khusus Natal dan Tahun Baru 2023 dilaksanakan sejak tanggal 18 Desember s/d 04 Januari 2022 (H -7 s/d H +10) yang di fokuskan pada lokasi prioritas kerawanan kecelakaan baik di Bandara, Pelabuhan Kapal, Dermaga Penyeberangan Ferry, Dermaga Penyeberangan Speed Boat, lokasi wisata dan pemantauan serta patroli dalam mengantisipasi kecelakaan penanganan khusus yang terjadi di jalan raya.

Data realisasi dan capaian Siaga SAR Khusus yang dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Data Realisasi dan Capaian Siaga SAR Khusus

JENIS SIAGA SAR KHUSUS	TARGET SIAGA	REALISASI SIAGA SAR KHUSUS	PERSENTASE (%)
Siaga Lebaran	1	1	100
Siaga Sail Tidore	1	1	100
Siaga Natal & Tahun Baru	1	1	100
Jumlah	3	3	100
REALISASI	100 %		
CAPAIAN	100 %		

Penjabaran indikator kinerja kegiatan **“Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus”** sebagai berikut :

- a) Siaga Lebaran Tahun 2022
Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan Siaga Lebaran di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.
- b) Siaga SAR SAIL Tidore
Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Peringatan Tahun Baru Islam di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100 %.
- c) Siaga Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023
Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate telah melaksanakan Siaga Natal dan Tahun Baru di Kantor sebanyak 1 kali dari target 1 kali dengan persentase 100%.

Dari data penjabaran indikator kinerja kegiatan tersebut, maka realisasi indikator kinerja kegiatan **“Persentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus”** adalah **100 %** dari target **100 %** dengan capaian kinerja **100 %**.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%



Dari tabel di atas menunjukkan bahwa presentase pencapaian Latihan tercapai 100 % Potensi pada Tahun 2022. Latihan Potensi memiliki sasaran sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan koordinasi dan kesiapan Operasi SAR pada Kecelakaan Kapal di wilayah perairan Maluku Utara khusus di Ternate dan Kepulauan Sula;
- 2) Menguji dan meningkatkan koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian Alut SAR pada Operasi SAR Kecelakaan Kapal;
- 3) Menguji kemampuan Potensi SAR dalam hal evakuasi Korban pada saat pelaksanaan Operasi SAR;
- 4) Menguji peralatan komunikasi SAR.

Berikut data pelaksanaan Latihan Potensi:

a. Pelaksanaan Pelatihan Potensi I Tahun 2022 berlokasi di Sanana Kabupaten Kepulauan Sula dimana Unit Siaga SAR Sanana merupakan unit siaga SAR termuda yang ada wilayah kerja kantor pencarian pertolongan Ternate sehingga dipandang perlu untuk Menciptakan SDM yang berkompeten dalam Operasi SAR di wilayah Kepulauan Sula. Pelatihan potensi yang dilaksanakan di awal Tahun 2022 ini dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang yang berasal dari berbagai instansi terkait dan organisasi penggiat SAR di Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara.

- Nama Latihan : Pelatihan eksternal Potensi SAR Water Rescue
- Waktu Latihan : 08 sd 13 Maret 2022
- Tema : ***“Melalui Pelatihan SAR Teknik Pertolongan di Bawah air (Under Water) bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Kabupaten Kepulauan Sula, kita tingkatkan Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan Guna Penyelenggaraan Operasi SAR yang Efektif dan Efesien“***

- Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Potensi di Sanana :



Gambar. 3.3 Pelaksanaan Pelatihan eksternal Potensi SAR Water Rescue di Sanana

- b. Pelatihan Ke-2 Bagi Potensi SAR di wilayah Maluku Utara bertempat di Kota Ternate dikarenakan Padatnya Penduduk Di wilayah Kota Ternate yang Geografisnya Perairan dan Sering Terjadinya Musibah maka Perlu dilaksanakan pelatihan Teknik Pertolongan di permukaan air bagi potensi pencarian dan pertolongan. Pelatihan bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Kota Ternate ini Dilaksanakan di kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate untuk kegiatan praktek bertempat di Pantai Ake Rica , sedangkan untuk teori bertempat di aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dengan jumlah peserta sebanyak 46 orang yang berasal dari berbagai instansi, masyarakat dan organisasi penggiat SAR di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

- Nama Latihan : Pelatihan eksternal Potensi SAR Water Rescue
- Waktu Latihan : 18 sd 23 Juli 2022
- Dokumentasi Kegiatan Pelatihan eksternal Potensi SAR Water Rescue di Ternate.



Gambar. 3.4 Pelaksanaan Pelatihan eksternal Potensi SAR Water Rescue di Ternate

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	70%	70%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk presentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan Ternate tahun 2022 mencapai 70% belum mencapai Target, karena adanya revocusing anggaran sehingga kegiatan tidak terlaksana, namun rencana Latihan sudah tersampaikan ke Direktorat Kesiapsiagaan sehingga nilai yang tercapai sebesar 70% sesuai data yang di peroleh dari kesiapsiagaan.

Gambar. 3.5 Matriks Realisasi Indikator Kinerja Latihan SAR

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
 Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
 Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	90,75	90,75%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa presentase pencapaian jumlah potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2022 adalah 90,75%.

Apabila dilihat berdasarkan target dan hasil realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian memuaskan. Hal ini dikarenakan Kantor pencarian dan pertolongan Ternate telah melaksanakan kegiatan guna peningkatan efektifitas pengelolaan Tenaga pencarian dan pertolongan secara periodik.



Gambar. 3.6 Pelaksanaan Pelatihan Water Rescue (Public Safety Diving)

Kantor Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2022 juga melaksanakan Pelatihan Internal Rescuer Water Rescue (*Public Safety Diving*) sebagai wujud Pengembangan Kompetensi Khusus Rescuer Di bidang Water Rescue (*Public Safety Diving*) dimana Kegiatan Ini dilaksanakan Untuk Menunjang SDM yang Terlatih dan berkompeten dalam Pelaksanaan Operasi SAR di kantor Pencarian Pertolongan Ternate. Pelatihan Ini Dilaksanakan Pada Tanggal 12 s.d 14 September 2022 dan Diikuti seluruh Rescuer Pencarian dan Pertolongan Sebanyak 41 Personil.

Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	80%	79,25%	99,06%

Persentase pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan dengan cara mengitung jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA dibanding dengan jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan sesuai SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan) x 100%.

Menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, sarana meliputi:

1. Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
2. Sarana Pencarian dan Pertolongan Perairan
3. Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
4. Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk presentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut) (peralatan SAR) Ternate tahun 2022 pada capaian 79,25%. Rendahnya nilai presentase ini belum memenuhi target 100% dikarenakan belum memenuhi standart

SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 tentang Standart Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan prasarana di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Hal ini dikarenakan Alut kantor pencarian dan pertolongan ternate sangat minim dengan ditambah 1 Pos dan 3 Unit Siaga SAR maka alut sangat berkurang dan perlu penambahan agar dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan mencapai respontime.



Mengingat luas wilayah kerja kantor pencarian dan pertolongan ternate sangat luas, sehingga membutuhkan alat atau peralatan dukung dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dan musibah kecelakaan adalah palayaran.

Berikut alat yang dibutuhkan kantor pencarian dan pertolongan ternate, Kapal kelas II (Panjang 30 s.d 40 M) 1 Unit, RIB kelas I (10 M) 3 Unit, Rescue Fast Water 2 Unit, Rubber Boat 8 Unit, Peralatan Selam 20 Unit, Rescue Car Double Cabin 3 Unit, dan Rescue Motorcycle 8 Unit. Alat tersebut yang sangat dibutuhkan kantor pencarian dan pertolongan Ternate guna mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan agar respon time yang telah ditargetkan bisa semakin lebih baik lagi.

Sedangkan persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan mencapai angka 99,06%. Apabila dilihat berdasarkan target dan hasil realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan Kantor Pencarian dan pertolongan ternate telah siap mengoperasikan peralatan-peralatan yang dimiliki guna melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.11 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai	93,11	93,11%
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.	100 Nilai (1-100)	89,62	89,02
	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai	B (66,03)	B (66,03)

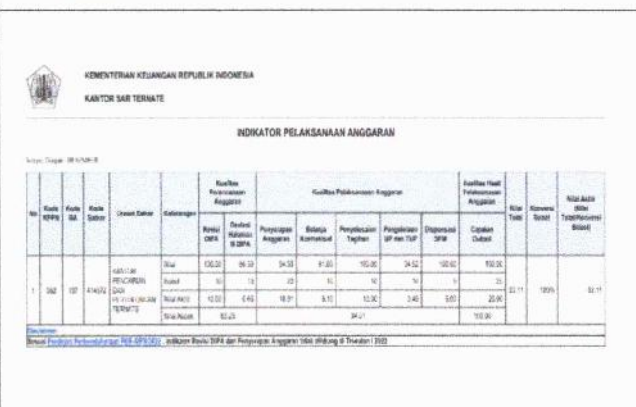
Terwujudnya pelaksanaan Administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN, tidak terlepas dari aplikasi-aplikasi pendukung yang mempermudah pengelolaan data terhadap pelaksanaan anggaran yang telah dilakukan, penyajian laporan keuangan serta evaluasi terhadap kinerja anggaran. Baik aplikasi Sipmonev, SmartDJA, E-monev, E-Performance, OMSPAN, e-Rekon, SAKTI, dan aplikasi lainnya yang mendukung penyampaian laporan secara tepat waktu.

Kantor pencarian dan Pertolongan Ternate memperoleh capaian dari beberapa indicator untuk menuju sasaran Terwujudnya pelaksanaan Meningkatkan tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran antara lain:

1. Indikator Kinerja (Nilai atas indicator Kinerja Pelaksanaan Anggaran)

Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu melalui aplikasi OMSPAN yang diisi tiap bulan. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada akhir tahun 2022 sebesar 93,11 dari target sebesar 100 oleh karena itu Nilai IKPA belum memenuhi target.

Nilai Atas Indikator IKPA melalui aplikasi OMSPAN :

NO	Bulan	Target	Realisasi	Capaian																																													
1	Des 2022	100,00	93,11%	 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA KANTOR SAR TERNATE</p> <p>INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN</p> <p>Untuk: Bulan: Desember 2022</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Kode RPPN</th> <th rowspan="2">Kode SA</th> <th rowspan="2">Kode Substansi</th> <th rowspan="2">Uraian Detail</th> <th rowspan="2">Kategori</th> <th colspan="2">Kerangka Pelaksanaan Anggaran</th> <th colspan="5">Kerangka Pelaksanaan Anggaran</th> <th rowspan="2">Kerangka Hasil Pelaksanaan Anggaran</th> <th rowspan="2">Rincian</th> <th rowspan="2">Kategori</th> <th rowspan="2">Nilai Atas (Bila Tidak Terpenuhi/Biaya)</th> </tr> <tr> <th>Realisasi</th> <th>Target</th> <th>Pengeluaran Anggaran</th> <th>Saldo Anggaran</th> <th>Pembayaran Tagihan</th> <th>Pengeluaran UP dan TUP</th> <th>Disposisi SPN</th> <th>Capaian Output</th> <th>Realisasi</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>382</td> <td>107</td> <td>41402</td> <td>REKONSTRUKSI DAN PERAWAAN BANGUNAN</td> <td>Rekonstruksi</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> <td>100,00</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kode RPPN	Kode SA	Kode Substansi	Uraian Detail	Kategori	Kerangka Pelaksanaan Anggaran		Kerangka Pelaksanaan Anggaran					Kerangka Hasil Pelaksanaan Anggaran	Rincian	Kategori	Nilai Atas (Bila Tidak Terpenuhi/Biaya)	Realisasi	Target	Pengeluaran Anggaran	Saldo Anggaran	Pembayaran Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Disposisi SPN	Capaian Output	Realisasi	Target	1	382	107	41402	REKONSTRUKSI DAN PERAWAAN BANGUNAN	Rekonstruksi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
No	Kode RPPN	Kode SA	Kode Substansi	Uraian Detail							Kategori	Kerangka Pelaksanaan Anggaran		Kerangka Pelaksanaan Anggaran								Kerangka Hasil Pelaksanaan Anggaran	Rincian	Kategori	Nilai Atas (Bila Tidak Terpenuhi/Biaya)																								
					Realisasi	Target	Pengeluaran Anggaran	Saldo Anggaran	Pembayaran Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP		Disposisi SPN	Capaian Output	Realisasi	Target																																		
1	382	107	41402	REKONSTRUKSI DAN PERAWAAN BANGUNAN	Rekonstruksi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00																																



2. Indikator Kinerja (Nilai atas evaluasi kinerja anggaran)

Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh Penilaian Indikator Kinerja Nilai atas evaluasi kinerja anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu melalui aplikasi SMART-DJA yang diisi tiap bulan berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada akhir tahun 2022 sebesar 88,71.

Untuk menuju sasaran kegiatan Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik dengan indicator kinerja nilai SAKIP. Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Penilaian SAKIP Kantor pencarian dan Pertolongan Surabaya Tahun 2022 mendapat nilai 66,03 kategori nilai 'B' dari nilai target sebesar BB (70,01-80,00). Sehingga nilai capaiannya sebesar $66,03/70,01=94,31\%$.



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
http://www.basarnas.go.id
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/4054 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

di
Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate adalah mencapai indeks 66,3 kategori nilai "B" dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	19,8
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	11,25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	14,25
Nilai Akuntabilitas Kinerja			66,3
			Predikat B

Berdasarkan...

Berdasarkan predikat di atas, kondisi implementasi SAKIP pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dapat disampaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja:

1. Belum memiliki pedoman teknis penyusunan perencanaan kinerja;
2. Penetapan target kecepatan tanggap atau respon time pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
3. Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
4. Belum Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

B. Pengukuran Kinerja :

1. Belum adanya pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
2. Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan;
3. Perlu dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja;
4. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
5. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional;
6. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi

C. Pelaporan Kinerja :

1. Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan;
2. Dokumen realisasi kinerja belum menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
3. Laporan kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

D. Evaluasi...

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :

1. Belum ada pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
2. Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker;
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standar dan belum ada SDM yang kompeten dalam melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intern;
4. Belum seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti;
5. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.



Inspektur
Cherlan Adriane, S.I.P., M.A.P.
Brigadir Jenderal TNI

Tembusan:

1. Sekretaris Utama;
2. Kepala Biro Perencanaan.



C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.15 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	17,4 menit	143%
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,90%	92,90%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	90 Nilai (1-100)	96,38	107,08%
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	100 Nilai (1-100)	93,3	93,30%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai Baik berdasarkan evaluasi	100%	70%	70%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	90,75	90,75%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	80%	79,25%	99,06%
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	100 Nilai	93,11	93,11%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100 Nilai (1-100)	89,62	89,62%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai	B (66,03)	B (66,03)

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi (IKU 14 Indikator) dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi	Realisasi	Realisasi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2019	2020	2021
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	26.00 menit	14.27 menit	15.77 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.03%	87.46%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	80%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	30%	33%	34%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	98%	97%	98%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	28%	29%	29%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	88%	90%	90%



Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	87.44%	97.49%	89.20%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	84.02%	86.32%	89.43%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B	B

Tabel 3.17. Perbandingan Realisasi dengan Perubahan (IKU 11 Indikator) Tahun tahun sebelumnya

KEGIATAN		Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14,27	15,77 menit	17,4 menit
	Persentase Korban terevaukasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	87%	100,00%	92,90%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	N/A	96,38
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	N/A	N/A	93,3
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai Baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	70%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	90,75



Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33%	34%	79,25%
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	86,32	89,43	93,11
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	89,62
	Nilai SAKIP (APIP)	B	B	B (66,03)

Tabel 3.18 Perbandingan Capaian (IKU 14 Indikator) dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2019	Capaian 2020	Capaian 2021
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	113%	152%	136.92%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.00%	87.00%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	80%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	31%	33%	34%



	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	98%	97%	98%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	26%	29%	29%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	89%	90%	90%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	87.44%	97.49%	89.20%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	84.02%	86.32%	89.43%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	100%	90.45%	90.45%

Tabel 3.19 Perbandingan Capaian (IKU 11 Indikator) dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	152%	136,92%	143%
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	87%	100,00%	92,90%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	N/A	N/A	107,08%
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	N/A	N/A	93,30%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai Baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	70%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	90,75%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33%	34%	99,06%
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	86,32%	89,43%	93,11%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	89,62%
	Nilai SAKIP (APIP)	90,45	90,45	B (66,03)

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi 2022	Target 2023
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,4 menit	20 menit
	Persentase Korban terevakuasi pada Operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,90%	100%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	96,38	100 Nilai
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	93,3	100 Nilai
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi.	70%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,75	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	79,25%	35%
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	93,11	100 Nilai
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,62	100 Nilai
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,03)	B Nilai



4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2022	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,4 menit	N/A
	Persentase Korban terevakuasi pada Operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,90%	N/A
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	96,38	N/A
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	93,3	N/A
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	N/A
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Presentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	70%	N/A
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,75	N/A
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	79,25%	N/A
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	93,11	N/A
	Indeks Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,62	N/A
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,03)	N/A



1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau meningkatkan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.20 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Realisasi	Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,4 menit	143%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana 4. Tim siaga komunikasi menerima info yang valid 	Penambahan Peralatan yang menunjang Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Laut dan Darat untuk mengcover seluruh Unit Siaga yang ada di Wilayah Kerja Kantor SAR Ternate
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,90%	92,90%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cepatnya respon time 2. Menjalin koordinasi potensi SAR yang cukup baik 3. Informasi yang diberikan Valid Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan Informasi Pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 2. data terkait kecelakaan tidak valid 3. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 4. intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer yang tersedia 	



	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	96,38	107,08%	Keberhasilan: 1. Pelaksanaan Operasi SAR Memuaskan Responden 2. Menjalin koordinasi yang cukup baik dengan Keluarga Korban/ Masyarakat	
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	93,3	93,30%	Keberhasilan: 1. ketersediaan anggaran siaga SAR 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada Kegagalan: 1. Kurangnya Jumlah Personil Siaga Secara Kuantitas ataupun secara Nomenklatur	Meningkatkan koordinasi dengan potensi SAR melalui sarasehan, rapat koordinasi, latsarda Melaksanakan pembinaan SDM terutama rescuer berupa diklat lanjutan. Karena belum seluruh rescuer memiliki kompetensi lanjutan.
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	100%	Keberhasilan 1. Koordinasi dengan unsur potensi SAR berjalan dengan Baik 2. Adanya dukungan Direktorat Bina Tenaga dan Bina Potensi untuk asistensi penyelenggaraan Latihan SAR Daerah. 3. Adanya potensi SAR yang antusias dalam keikutsertaan Latihan SAR	
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai Baik berdasarkan evaluasi	70%	70%	Kegagalan: 1. adanya refocusing anggaran sehingga kegiatan tidak terlaksana.	Tidak adanya efisiensi anggaran terkait pandemic Covid-19



Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	90,75	90,75%	Keberhasilan: Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan baik oleh UPT maupun Pusat dan Balai terpenuhi dengan baik Kegagalan: Adanya Kegiatan yang bertepatan dengan pelaksanaan Pembinaan	Melaksanakan kesempataan jasmani rutin sesuai jadwal dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	79,25%	99,06%	Keberhasilan : Pemeliharaan dilaksanakan secara rutin Kecakapan petugas teknisi komunikasi Kegagalan : 1. Usulan penambahan peralatan SAR belum terpenuhi dikarenakan situasi pandemi Covid-19 anggaran pengadaan peralatan SAR dipotong 2. bertambahnya Unit Siaga SAR dikantor Pencarian dan Pertolongan Ternate mengakibatkan banyak kekurangan peralatan 3. Peralatan Komunikasi Kantor SAR Ternate Masih Terbatas sehingga belum bisa mengcover seluruh Unit Siaga yang ada di Ternate	Penambahan Peralatan SAR Laut, Peralatan SAR Darat dan Peralatan Komunikasi untuk mengcover seluruh Unit Siaga yang ada di Ternate
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	93,11	93,11%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 3. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat 4. telah dilaksanakan bimtek lakip 5. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi.	Tidak adanya efisiensi anggaran terkait pandemic Covid-19



				Kegagalan: 1. Realisasi SBK Pelatihan Potensi tidak Maksimal dikarenakan informasi dari bagian perencanaan Kantor Pusat bahwa tidak bisa merevisi kegiatan tersebut 2. Terjadi Kekosongan dikarenakan gagal lelang tenaga outsourcing selama dua bulan sehingga menyebabkan realisasi tidak maksimal 3. pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya refocusing anggaran dampak covid19	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	89,62	89,62%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga Arsip yang kompeten 2. Pengelolaan Kepegawaian yang Kegagalan: 1. Tidak tersedia Personil kepegawaian sehingga di rangkap oleh tenaga arsip	Ada penambahan personal kepegawaian dan arsip
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,03)	B (66,03)	Keberhasilan : Telah dilaksanakannya bimtek lakip Kegagalan : Perencanaan kinerja belum sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra	Solusi: Dikarenakan penilaian SAKIP meliputi banyak point, maka diharapkan ada diklat renstra dan beberapa pelatihan untuk Menyusun dokumen sakip yang berorientasi outcome.

1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penyiapan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan menjadi salah satu pilar penting dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan pertolongan pada kecelakaan Pelayaran, kecelakaan penerbangan, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia. Potensi pencarian dan pertolongan dalam Undang – undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan didefinisikan sebagai sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan adalah Penyiapan Tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan dalam rangka penyiapan tenaga pencarian dan pertolongan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan diantaranya Pembinaan kompetensi tenaga SAR dan Simulasi Penanganan darurat serta Dilaksanakannya rapat forum koordinasi SAR. Pegawai kantor pencarian dan pertolongan Ternate sampai dengan saat ini berjumlah 50 pegawai maupun 30 tenaga PPNPN dan 25 Tenaga Outsourcing. Jumlah kebutuhan pegawai tahun 2022 sebanyak 294 orang. Jadi jumlah keseluruhan Kekurangan yang ada 189 orang, dengan kekurangan sebanyak dari jumlah kebutuhan. Kualitas dan kuantitas SDM Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tidak signifikan karena untuk mengisi kebutuhan pegawai, banyak pegawai yang melaksanakan jabatan rangkap.

2. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Ada dua program untuk mendukung kegiatan sasaran dan indicator yaitu program dukungan manajemen dan program pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.23 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

KEGIATAN		Kegiatan dalam DIPA/POK
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai Baik berdasarkan evaluasi	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana(3946.CAP)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB) Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana(3946.RCM) Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana(3946.RDH)
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Layanan Manajemen Keuangan(3943.EBD) Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional) (3945.RCL)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal(3943.EBA)
	Nilai SAKIP (APIP)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Program tersebut masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan Visi dan Misi Kantor pencarian dan pertolongan Ternate untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

**D. REALISASI ANGGARAN****Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Tahun 2022**

KEGIATAN		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisasi Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA						
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	17,4 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948.QHC)	685.895.000	679.143.200	6.751.800	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota untuk Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR Tidak Terserap
	Persentase Korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,90%	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)	-	-	-	
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	96,38	Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat (3972.BKA)	400.899.000	203.657.000	197.242.000	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota Kegiatan Siaga SAR Khusus Tidak Terserap



KEGIATAN		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisasi Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA						
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	93,3	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	260.000.000	259.999.000	1.000	-
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	557.500.000	438.507.000	118.993.000	Realisasi SBK Pelatihan Potensi tidak Maksimal di karenakan Informasi dari bagian Perencanaan Kantor Pusat bahwa tidak Bisa Merevisi Kegiatan tersebut
Meningkatnya pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai Baik berdasarkan evaluasi	70%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	144.200.000	144.200.000	-	



KEGIATAN		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisasi Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Tersedap
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA						
Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Meningkatnya tata Kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	93,11	Layanan Manajemen Keuangan(3943.EBD), Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi (Prioritas Nasional) (3945.RCL)	162.426.000	146.772.412	15.653.588	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	89,62	Layanan Dukungan Manajemen Internal(3943.EBA)	8.641.857.000	7.779.795.897	862.061.103	<ul style="list-style-type: none"> • Pengiriman dokumen tidak tersedap karena di Tahun 2022 hampir semua dokumen di digitalisasi dan tidak di kirim fisik. • Biaya Perjalanan dinas biasa tidak tersedap maksimal dikarenakan Masa Pandemi Covid-19 • Listrik • Gaji dan Uang Lembur



KEGIATAN		Realisasi Kinerja 2022	Kegiatan dalam DIPA/POK	Pagu (Rp.) 2022	Realisasi Anggaran (Rp.) 2022	Efisiensi	Alasan Tidak Terserap
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA						
	Nilai SAKIP (APIP)	B (66,03)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	193.556.000	128.462.157	65.093.843	Belanja Perjalanan Dinas Biasa dikarenakan Masa Pandemi Covid-19
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2021					Rp 14.879.833.758		

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022 telah dianggarkan dana belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2022. Apabila disesuaikan dengan sasaran strategis dari seluruh Program Kegiatan yang telah dilaksanakan, Maka realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2022 terdapat pemotongan akibat pandemi Covid-19 atau Refocusing Sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksanakan Diantaranya Latihan SAR Daerah dan Rapat Koordinasi



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran sebesar RP. 16.228.403.000,- (Enam Belas Miliar Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Ribu Rupiah) dan terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp. 14.879.833.758,-(Empat Belas Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah) atau realisasi sebesar 91,69 % dari dipa awal.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Realisasi SBK Pelatihan Potensi tidak Maksimal di karenakan Informasi dari bagian Perencanaan Kantor Pusat bahwa tidak Bisa Merevisi Kegiatan Tersebut.
5. Terjadi Kekosongan di Karenakan gagal lelang Tenaga Outsourcing selama 2 (dua) Bulan di Awal Tahun 2022 sehingga menyebabkan Realisasi Tidak Maksimal.



B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate
3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
5. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.



C. PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini adalah wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate. Dimasa yang akan datang Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate akan melakukan langkah-langkah untuk menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Tugas pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang diemban oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2022, hal ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun seluruh instansi / organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Kiranya Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan



Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate

dan implementasi rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

Ternate, Januari 2023

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Ternate



Rahman, S.E
Penata Tk. I (III/d)



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 12

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis-Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	414572 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE	PAGU	4,872,085,000	8,983,318,000	2,363,000,000	0	0	0	0	0	0	16,228,403,000
		REALISASI	4,367,080,396 (89.63%)	8,230,889,085 (91.52%)	2,281,863,917 (96.57%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14,879,833,398 (91.69%)
		SISA	505,004,604	762,428,915	81,136,083	0	0	0	0	0	0	1,348,569,602
GRAND TOTAL		PAGU	4,872,085,000	8,983,318,000	2,363,000,000	0	0	0	0	0	0	16,228,403,000
		REALISASI	4,367,080,396 (89.63%)	8,230,889,085 (91.52%)	2,281,863,917 (96.57%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	14,879,833,398 (91.69%)
		SISA	505,004,604	762,428,915	81,136,083	0	0	0	0	0	0	1,348,569,602



LAPORAN DIALOG KINERJA

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

LAPORAN PELAKSANAAN DIALOG KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

- I. Dasar :
- Pelaksanaan kegiatan dialog Kinerja berdasarkan kepada :
1. Permenpan No.6 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
 2. Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tatalaksana Nomor : B/5861/KP.04.01/XI/BSN-2022 tanggal 30 November 2022
- II. Tujuan :
- Kegiatan Dialog Kinerja Bertujuan Untuk :
1. Membicarakan Pemahaman tentang Tugas dan Tanggungjawab dari masing-masing ASN dalam Pelaksanaan tugasnya.
 2. Mencari strategi guna pemenuhan kinerja yang dilaksanakan.
 3. Memberikan pemahaman tentang rasa tanggungjawab masing-masing ASN
- III. Tempat dan tanggal kegiatan :
- Pelaksanaan Dialog Kinerja dilaksanakan pada 11 dan 12 Desember 2022
- IV. Hasil Dialog Kinerja
- Data Dialog Kinerja Tercantum dalam Pembagian Kinerja (Xmind) dan Matriks Peran Hasil

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan dialog kinerja Kantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate kami buat untuk menjadi laporan.

V. Lampiran Dialog Kerja :



MATRIKS PERAN HASIL KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TERNATE

Kepala Kantor Pencarian Dan Pertolongan Ternate

